

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, R., & Musbir, F. A. (2014). Struktur Ukuran dan Ukuran Layak Tangkap Ikan Cakalang (*Katsuwonus Pelamis*) di Perairan Teluk Bone. *Jurnal. Sains & Teknologi*, 14(1), 95-100.
- Ayodhya, 2000. Metode Penangkapan Ikan. Yayasan Dewi Sri, Bogor.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan, 2021. Statistik Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan.
- Ernawati, T., & Budiarti, T. W. (2020). Life history and length base spawning potential ratio (LBSPR) of malabar snapper *Lutjanus malabaricus* (Bloch & Schneider, 1801) in western of South Sulawesi, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 404, No. 1, p. 012023). IOP Publishing.
- Fishbase. 2023. A Global Information System on Fishes [online] www.fishbase.org [diakses pada 10 Juli 2023]
- Jumsurizal, J., Nelwan, A., & Kurnia, M. (2014). Produktivitas Penangkapan Ikan Tenggiri (*Scomberomorus commerson*) Menggunakan Pancing Ulur di Perairan Kabupaten Bintan. *PERENNIAL*, 1(2).
- Kalsum, U. U., Palo, M., & Najamuddin, N. (2019). Analisis Aspek Teknis Dan Hasil Tangkapan Jaring Insang Dasar Di Perairan Kabupaten Maros. *Jurnal IPTEKS Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan*, 6(11).
- Kantun, W., Darris, L., & Arsana, W. S. (2018). Komposisi jenis dan ukuran ikan yang ditangkap pada rumpon dengan pancing ulur di Selat Makassar. *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 9(2), 157-167.
- Kantun, W., Mallawa, A., & Rapi, N. L. (2014). Struktur ukuran dan jumlah tangkapan tuna madidihang menurut waktu penangkapan dan kedalaman di perairan majene selat makassar (*Saintek Perikanan: Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology*, 9(2), 39-48.
- Kementrian Kelautan Perikanan. Peluang Investasi Usaha Perikanan Dan Kelautan Kepulauan Selayar,. Jakarta (ID): KKP.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan. Kepmen Nomor 30 Tahun 2004 tentang Rumpon.
- Khasanah, M., Nurdin Kadir, N., & Jompa, J. (2019). Reproductive biology of three important threatened/near-threatened groupers (*Plectropomus leopardus*, *Epinephelus polyphekadion* and *Plectropomus areolatus*) in eastern Indonesia and implications for management. *Animals*, 9(9), 643.
- Kolo, A. R., & Al Ayubi, A. (2022). Jenis Ikan Hasil Tangkapan Pancing Ulur Di Perairan Teluk Kupang Berdasarkan Perbedaan Mata Pancing. *Jurnal Bahari Papadak*, 3(1), 75-80.

- Kurnia, M., & Mahfud, P. (2012). Jumsurizal. 2010 Produktivitas Pancing Ulur untuk Penangkapan Ikan Tenggiri (*Scomberomorus commerson*) Di Perairan Pulau Tambelan Kepulauan Riau. In *Makala Seminar Nasional dan Internasional Industrialisasi Perikanan dan Kelautan. Universitas Riau. Riau.*
- Kurnia, M., Sudirman., Muhammad, Y. 2015. Pengaruh Perbedaan Ukuran Mata Pancing Terhadap Hasil Tangkapan Pancing Ulur di Perairan Pulau Sabutung Pangkep. *Jurnal Marine Fisheries. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Hassanudin.* 6(1) : 87-95.
- Monika, D., Yeka, A., & Zalmirosano, Z. (2022). Sebaran Daerah Penangkapan Pancing Ulur Ikan Tuna di Samudera Hindia. *Jurnal Ilmu-ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*, 16(2), 130-137.
- Muhsoni, Firman Farid. 2019. *DINAMIKA POPULASI IKAN (Pedoman Praktikum dan Aplikasinya)*. Bangkalan-Madura: UTM PRESS.
- Najamuddin, 2011. *Buku Ajar Rancang Bangun Alat Penangkapan Ikan. Program Studi Pemanfaatan sumberdaya Perikanan.* Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nugroho, P. (2002). *Pengaruh Perbedaan Ukuran Mata Pancing Terhadap Hasil Tangkapan Pancing Tonda di Perairan Pelabuhan Ratu Sukabumi Jawa Barat* (Doctoral dissertation, IPB (Bogor Agricultural University)).
- Nurdin, E. & B. Nugraha. 2008. Penangkapan tuna Dan Cakalang Dengan Menggunakan Alat Tangkap Pancing Ulur (Hand Line) Yang Berbasis Di Pangkalan Pendaratan Ikan Pondokdadap Sendang Biru, Malang. *Bawal. Pusat Riset Perikanan Tangkap.* Jakarta. 2 (1) : 25 - 31.
- Nurdin, E. 2009. Perikanan Tuna Skala Rakyat (Small Scale) Di Prigi, Trenggalek, Jawa Timur. *Bawal. Pusat Riset Perikanan Tangkap.* Muara Baru-Jakarta. 2 (4) : 177 – 183.
- Oktaviyani, S., Boer, M., & Yonvitner, Y. (2016). Aspek biologi ikan kurisi (*Nemipterus japonicus*) di perairan Teluk Banten. *BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap*, 8(1), 21-28.
- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang (UU) Nomor 31 Tahun 2004 tentang Kapal Perikanan.
- Priantha. S. LM. 2013. Produktivitas Penangkapan Pancing Ulur (handline) dan hubungannya dengan kondisi Oseanografi di Perairan Kepulauan Sembilan Kabupaten Sinjai. [Skripsi]. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Prihatiningsih, P., Pane, A. R. P., Herlisman, H., & Hartati, S. T. (2021). Reproduksi dan Pertumbuhan Ikan Lencam (*Lethrinus atkinsoni* Seale, 1910) di Perairan Wakatobi, Sulawesi Tenggara. *BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap*, 13(3), 111-122.
- Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. 2011. Penangkapan Ikan dengan Pancing Ulur. Kementrian Kelautan dan Perikanan Indonesia. Jakarta
- Rambun P., Sunarto, Isni Nurruhwati. Selektivitas Alat Tangkap Purse Seine Di

Pangkalan Pendaratan Ikan (Ppi) Muara Angke Jakarta. Universitas Padjadjaran. *Jurnal Perikanan Kelautan*. 7(2) : (97-102)

- Safuruddin., M. Zainuddin, 2021. Aplikasi Teknologi Akustik dan Satelit Oseanografi Untuk Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 112 hal.
- Simbolon D, 2019. Daerah penangkapan ikan. Bogor: Penerbit IPB Press. 246 hal.
- Sitepu, F. G. (2014). Aspek Biologi Ikan Kerapu Ekor Putih (*Epinephelus areolatus* FORSSKAL,1775) di Perairan Desa Galesong Kota Kabupaten Takalar. *Torani Journal of Fisheries and Marine Science*, 24(2).
- Siswoko, P., Wibowo, P., & Fitri, A. D. P. (2013). Pengaruh perbedaan jenis umpan dan mata pancing terhadap hasil tangkapan pada pancing coping (hand line) di daerah berumpon perairan Pacitan, Jawa Timur. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 2(1), 66-75.
- Sudirman dan Mallawa, 2004. Teknik Penangkapan Ikan. Penerbit Rineka Cipta Jakarta.
- Sudrajat, S. M. N. I., Rosyid, A., & Bambang, A. N. (2014). Analisis teknis dan finansial usaha penangkapan ikan layur (*Trichiurus* sp) dengan alat tangkap pancing ulur (handline) di pelabuhan perikanan nusantara Palabuhanratu Sukabumi. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 3(3), 141-149.
- Wahyudin, E. N. (2007). Konstruksi rumpon laut dangkal dengan pelampung utama jenis ponton di perairan Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.
- Waileruny, W., & Matrutty, D. D. P. (2014). Ukuran Layak Tangkap dan Dinamika Temporal Ikan Cakalang di Laut Banda dan Sekitarnya, Provinsi Maluku. *Prosiding Simposium Nasional Perikanan Tuna Berkelanjutan. WWF Indonesia. Bali*, 10-11.
- White W.T., Last P.R., Dharmadi, Faizah R., Chodrijah U., Prisantoso B.I., Pogonoski J.J., Puckridge M. and Blaber S.J.M. 2013 Market fishes of Indonesia (= Jenis-jenis ikan di Indonesia). ACIAR Monograph No. 155. Australian Centre for International Agricultural Research: Canberra. 438 pp.
- Widiyastuti, H., Herlisman, H., & Pane, A. R. P. (2020). Ukuran Layak Tangkap Ikan Pelagis Kecil di Perairan Kendari, Sulawesi Tenggara. *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 11(1), 39-48.
- Wuaten, J. F., Tamarol, J., & Kapai, D. (2018, April). Pemetaan Daerah Penangkapan Ikan Demersal Di Perairan Pulau Lipang Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara Daerah Penangkapan Ikan Demersal Di Perairan Pulau Lipang Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kemaritiman dan Sumber Daya Pulau-Pulau Kecil* (Vol. 2, No. 1).
- Zamroni, A., & Suwarso, S. (2011). Studi Tentang Biologi Reproduksi Beberapa Spesies Ikan Pelagis Kecil Di Perairan Laut Banda. *Bawal widya riset perikanan tangkap*, 3(5), 337-344.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Tangkapan

NO	HARI / TANGGAL	RENTANG KEDALAMAN (m)	Waktu Tempuh	HASIL TANGKAPAN (EKOR)												Jumlah (Ekor)	Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
				KAKAP MERAH	KERAPU MERAH	KATAMBAK	KUWE	TENGGIRI	KERAPU MACAN	EKOR KUNING	KERAPU PUTIH	SWANGGI	KURISI	BARAKUDA	KANEKE		
1	12 April 2023	30-40	27 menit	3		3				5			8			19	39
		60-70	30 menit					1		3		2	5	2		13	
		90-100	42 menit	1			3	2						1		7	
2	13 April 2023	30-40	29 menit			2			3	3			6		4	18	47
		60-70	25 menit	5			4					3	8			20	
		90-100	35 menit	2		2	3						2			9	
3	14 April 2023	30-40	31 menit	3		4			4	2			5	2		20	43
		60-70	36 menit			3	6						5			14	
		90-100	32 menit	3	3			1			1			1		9	
4	15 April 2023	30-40	30 menit			5				7			6			18	42
		60-70	26 menit	7									7		2	16	
		90-100	50 menit	2			2	1						3		8	
5	16 April 2023	30-40	32 menit	5		6			6	2						19	42
		60-70	28 menit	2	2			1					5	2	3	15	
		90-100	45 menit			1	1						5	1		8	
6	17 April 2023	30-40	30 menit			5			6	3					4	18	46
		60-70	40 menit	4	1		4					3	5			17	

TRIP	HARI / TANGGAL	RENTANG KEDALAMAN (m)	Waktu Tempuh	HASIL TANGKAPAN (EKOR)												Jumlah (Ekor)	Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
				KAKAP MERAH	KERAPU MERAH	KATAMBAK	KUWE	TENGGIRI	KERAPU MACAN	EKOR KUNING	KERAPU PUTIH	SWANGGI	KURISI	BARAKUDA	KANEKE		
		90-100	38 menit	2	2		1				1		4	1		11	
16	03 Mei 2023	30-40	32 menit	4		6				3					6	19	44
		60-70	37 menit				4		2			1	8	1		16	
		90-100	44 menit	2		1							4	2		9	
		30-40	33 menit	4					3	2			6			15	
17	04 Mei 2023	60-70	32 menit				6				1	2	5		2	16	38
		90-100	41 menit	1	3	1	2									7	
		30-40	36 menit	3		6				2			6			17	
18	05 Mei 2023	60-70	34 menit				4		3			2				9	33
		90-100	45 menit	2				2						3		7	
		30-40	32 menit	3		5				5			5			18	
19	06 Mei 2023	60-70	30 menit	3			4						7			14	37
		90-100	45 menit		1			1					3			5	
		30-40	33 menit			4			5	3			5		3	20	
20	07 Mei 2023	60-70	37 menit	3		2	5				2	1	2	2		17	43
		90-100	38 menit	1		1	2							2		6	

TRIP	HARI / TANGGAL	RENTANG KEDALAMAN (m)	Waktu Tempuh	HASIL TANGKAPAN (EKOR)												JUMLAH (EKOR)	TOTAL	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
				KAKAP MERAH	KERAPU MERAH	KATAMBAK	KUWE	TENGGIRI	KERAPU MACAN	EKOR KUNING	KERAPU PUTIH	SWANGGI	KURISI	BARAKUDA	KANEKE			
21	08 Mei 2023	30-40	35 menit	6		3					2			3			14	35
		60-70	33 menit			2	6							7			15	
		90-100	39 menit	2	1							1			2		6	
22	09 Mei 2023	30-40	32 menit	3							5			6		2	16	37
		60-70	36 menit	1			4						3	4	2		14	
		90-100	40 menit	2			3	2									7	
23	10 Mei 2023	30-40	30 menit	4		5				3				4		5	21	46
		60-70	35 menit	3		2	7							5			17	
		90-100	34 menit	1	1	1	2								3		8	
24	11 Mei 2023	30-40	38 menit			3	2			3	4			3	2		17	36
		60-70	40 menit			2	3						1	6			12	
		90-100	45 menit	2			1							2	2		7	
25	12 Mei 2023	30-40	27 menit	2							5			6		3	16	37
		60-70	33 menit				3						3	5			11	
		90-100	35 menit	2	1		3								4		10	

NO	HARI / TANGGAL	RENTANG KEDALAMA N (m)	Waktu Tempuh	HASIL TANGKAPAN (EKOR)												Jumlah (Ekor)	Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
				KAKAP MERAH	KERAPU MERAH	KATAMBAK	KUWE	TENGGIRI	KERAPU MACAN	EKOR KUNING	KERAPU PUTIH	SWANGGI	KURISI	BARAKUDA	KANEKE		
26	13 Mei 2023	30-40	32 menit	5		6			6	2					19	43	
		60-70	28 menit	2	2			2					5	2	3		16
		90-100	45 menit			1	1						5	1			8
27	14 Mei 2023	30-40	32 menit	3						5			6		3	17	38
		60-70	36 menit	1			4					3	4	2		14	
		90-100	40 menit	2			3	2								7	
28	15 Mei 2023	30-40	34 menit	4					3	2			6		5	20	43
		60-70	32 menit				6				1	2	5		2	16	
		90-100	40 menit	1	3	1	2									7	
29	16 Mei 2023	30-40	33 menit			4			5	3			5		3	20	43
		60-70	37 menit	3		2	5				2	1	2	2		17	
		90-100	38 menit	1		1	2							2		6	
30	17 Mei 2023	30-40	31 menit	3		4			4	2			5	2		20	46
		60-70	36 menit			3	6						5		2	16	
		90-100	32 menit	3	3	1		1			1			1		10	
TOTAL				188	29	154	150	18	65	82	17	34	308	65	63	1173	1173

Lampiran 2. Pengukuran Kapal



Lampiran 3. Proses Penangkapan Ikan







Lampiran 4. Pengukuran Ikan











Lampiran 5. Wawancara data dari nelayan



Lampiran 6. Jenis Ikan Hasil Tangkapan

No	Nama Indonesia	Nama Latin	Gambar
1	Kakap Merah	<i>Lutjanus malabaricus</i>	
2	Kerapu Merah	<i>Plectropomus leopardus</i>	
3	Lencam	<i>Lethrinus sp</i>	
4	Kuwe	<i>Caranx sexfaciatus</i>	

5	Tenggiri	<i>Scomberomorus commerson</i>	
6	Kerapu Macan	<i>Epinephelus bleekeri</i>	
7	Ekor Kuning	<i>Caesio cuning</i>	
8	Kerapu Putih	<i>Epinephelus areolatus</i>	

9	Swanggi	<i>Priacanthus hamrur</i>	
10	Kurisi	<i>Aphareus rutilans</i>	
11	Barakuda	<u><i>Sphyraena</i></u>	
12	Kaneke	<i>Plectorhinchus lineatus</i>	

Lampiran 7. Perhitungan Struktur Ukuran dan Layak Tangkap Ikan

1. Ikan Kurisi

$$\text{Ikan kurisi layak tangkap (\%)} = \frac{174}{308} \times 100 = 56\%$$

N	134
MAX	19
MIN	14
RANGE	5
K	8
P	1

KEDALAMAN (30-40)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	13,9-14,5	10
2	14,6-15,2	37
3	15,3-15,9	0
4	16-16,6	44
5	16,7-17,3	22
6	17,4-18	17
7	18,1-18,7	0
8	18,8-19,4	4

N	139
MAX	36
MIN	20
RANGE	16
K	8
P	2.0

KEDALAMAN (60-70)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	19,8-21,8	5
2	21,9-23,9	11
3	24-26	17
4	26,1-28,1	19
5	28,2-30,2	15
6	30,3-32,3	20
7	32,4-34,4	26
8	34,5-36,5	26

N	35
MAX	80
MIN	71
RANGE	9
K	6
P	1.5

KEDALAMAN (90-100)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	70-71,5	1
2	72-73,5	6
3	74-75,5	5
4	76-77,5	9
5	78-79,5	12
6	80-81,5	2

2. Ikan Kakap Merah

$$\text{Ikan kakap merah layak tangkap (\%)} = \frac{50}{188} \times 100 = 27\%$$

N	91
MAX	25
MIN	20
RANGE	5
K	7
P	0.7

KEDALAMAN (30-40)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	19.8-20.5	14
2	20.6-21.3	13
3	21.4-22.1	15
4	22.2-22.9	0
5	23.0-23.7	22
6	23.8-24.5	14
7	24.6-25.3	13

N	47
MAX	40
MIN	35
RANGE	5
K	7
P	0.8

KEDALAMAN (60-70)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	34.6-35.4	6
2	35.5-36.3	15
3	36.4-37.2	11
4	37.3-38.1	9
5	38.2-39.0	4
6	39.1-39.9	0
7	40.0-40.8	2

N	50
MAX	58
MIN	46
RANGE	12
K	7
P	1.8

KEDALAMAN (90-100)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	45.4-47.3	6
2	47.4-49.2	11
3	49.3-51.1	15
4	51.2-53.0	6
5	53.1-54.9	3
6	55.0-56.8	6
7	56.9-58.7	3

3. Ikan Lencam

$$\text{Ikan lencam layak tangkap (\%)} = \frac{41}{154} \times 100 = 26\%$$

N	108
MAX	21
MIN	16
RANGE	5
K	8
P	0.6

KEDALAMAN (30-40)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	15,8-16,4	31
2	16,5-17,1	21
3	17,2-17,8	0
4	17,9-18,5	22
5	18,6-19,2	11
6	19,3-19,9	0
7	20-20,6	10
8	20,7-21,3	13

N	28
MAX	35
MIN	25
RANGE	10
K	6
P	1.7

KEDALAMAN (60-70)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	24,7-26,4	7
2	26,5-28,2	13
3	28,3-30	4
4	30,1-31,8	2
5	31,9-33,6	0
6	33,7-35,4	2

N	20
MAX	81
MIN	70
RANGE	11
K	5.3
P	2.1

KEDALAMAN (90-100)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	69,9-72	3
2	72,1-74,2	2
3	74,3-76,4	10
4	76,5-78,6	4
5	78,7-80,8	0
6	80,9-83	1

4. Ikan Kuwe

$$\text{Ikan kuwe layak tangkap (\%)} = \frac{74}{150} \times 100 = 49\%$$

N	5
MAX	29
MIN	21
RANGE	8
K	3
P	2.4

KEDALAMAN (30-40)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	20,9-23,3	2
2	23,4-25,8	1
3	25,9-28,3	1
4	28,4-30,8	1

N	102
MAX	49
MIN	27
RANGE	22
K	8
P	2.9

KEDALAMAN (60-70)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	26,9-29,8	37
2	29,9-32,8	19
3	32,9-35,8	10
4	35,9-38,8	11
5	38,9-41,8	4
6	41,9-44,8	1
7	44,9-47,8	6
8	47,9-50,8	14

N	43
MAX	66
MIN	53
RANGE	13
K	6
P	2.0

KEDALAMAN (90-100)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	51-53	1
2	54-56	13
3	57-59	14
4	60-62	5
5	63-65	7
6	66-68	3

5. Ikan Ekor Kuning

$$\text{Ikan ekor kuning layak tangkap (\%)} = \frac{0}{82} \times 100 = 0\%$$

N	71
MAX	23
MIN	16
RANGE	7
K	7
P	1.0

KEDALAMAN (30-40)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	15,9-16,9	10
2	17-18	17
3	18,1-19,1	10
4	19,2-20,2	9
5	20,3-21,3	11
6	21,4-22,4	9
7	22,5-23,5	5

N	11
MAX	24
MIN	20
RANGE	4
K	4
P	0.9

KEDALAMAN (60-70)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	19,9-20,8	3
2	20,9-21,8	2
3	22,9-23,8	3
4	23,9-24,8	3

6. Ikan Kerapu Macan

Ikan kerapu macan layak tangkap (%) = $\frac{0}{65} \times 100 = 0\%$

N	56
MAX	30
MIN	20
RANGE	10
K	7
P	1,5

KEDALAMAN (30-40)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	19-20,5	10
2	20,6-22,1	21
3	22,2-23,7	4
4	23,8-25,3	9
5	25,4-26,9	3
6	27-28,5	5
7	28,6-30,1	4

N	9
MAX	30
MIN	25
RANGE	5
K	4
P	1,2

KEDALAMAN (60-70)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	24,9-26,1	5
2	26,2-27,4	1
3	27,5-28,7	1
4	28,8-30	2

7. Ikan Barakuda

Ikan Barakuda layak tangkap (%) = $\frac{62}{65} \times 100 = 94\%$

N	6
MAX	32
MIN	25
RANGE	7
K	4
P	2,0

KEDALAMAN (30-40)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	24,5-26,5	3
2	26,6-28,4	2
3	28,5-30,3	0
4	30,4-32,2	1

N	18
MAX	39
MIN	30
RANGE	9
K	5
P	1,8

KEDALAMAN (60-70)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	29,8-31,6	3
2	31,7-33,5	7
3	33,6-35,4	5
4	35,5-37,3	0
5	37,4-39,2	3

N	41
MAX	84
MIN	75
RANGE	9
K	6,3
P	1,4

KEDALAMAN (90-100)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	74,5-75,8	1
2	75,9-77,3	18
3	77,4-78,8	12
4	78,9-80,3	6
5	80,4-81,8	1
6	81,9-83,3	2
7	83,4-84,8	1

8. Ikan Kaneke

Ikan Kaneke layak tangkap (%) = $\frac{58}{63} \times 100 = 92\%$

N	49
MAX	29
MIN	20
RANGE	9
K	7
P	1,4

KEDALAMAN (30-40)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	19,9-21,3	20
2	21,4-22,8	9
3	22,9-24,3	8
4	24,4-25,8	4
5	25,9-27,3	5
6	27,4-28,8	2
7	28,9-30,3	2

N	14
MAX	37
MIN	33
RANGE	4
K	5
P	0,8

JUMLAH IKAN BARAKUDA KEDALAMAN (60-70)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	32,9-33,7	1
2	33,8-34,6	2
3	34,7-35,5	4
4	35,6-36,4	5
5	36,5-37,3	2

9. Ikan Swanggi

Ikan Swanggi layak tangkap (%) = $\frac{34}{34} \times 100 = 100\%$

N	34
MAX	40
MIN	30
RANGE	10
K	6
P	1,7

KEDALAMAN (60-70)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	29,5-31,2	8
2	31,3-33	3
3	33,1-34,8	4
4	34,9-36,6	9
5	36,7-38,4	4
6	38,5-40,2	6

10. Ikan Kerapu Merah

Ikan Kerapu Merah layak tangkap (%) = $\frac{23}{29} \times 100 = 79\%$

N	6
MAX	30
MIN	25
RANGE	5
K	4
P	1,4

KEDALAMAN (60-70)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	24.9-26.3	2
2	26.4-27.8	0
3	27.9-29.3	3
4	29.4-30.8	1

N	23
MAX	50
MIN	44
RANGE	6
K	6
P	1,1

KEDALAMAN (60-70)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	44.0-45.1	5
2	45.2-46.3	3
3	46.4-47.5	4
4	47.6-48.7	7
5	48.8-49.9	2
6	50.0-51.1	2

11. Ikan Tenggiri

Ikan tenggiri layak tangkap (%) = $\frac{15}{18} \times 100 = 83\%$

N	4
MAX	76
MIN	70
RANGE	6
K	3
P	2,0

KEDALAMAN (60-70)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	69-71	1
2	72-74	2
3	75-77	1

N	14
MAX	120
MIN	107
RANGE	13
K	5
P	3

KEDALAMAN (90-100)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	104-107	1
2	108-111	6
3	112-115	2
4	116-119	3
5	120-123	2

12. Ikan Kerapu Putih

Ikan kerapu putih layak tangkap (%) = $\frac{7}{17} \times 100 = 41\%$

N	13
MAX	29
MIN	25
RANGE	4
K	5
P	0,9

KEDALAMAN (60-70)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	24,9-25,8	7
2	25,9-26,8	2
3	26,9-27,8	1
4	27,9-28,8	2
5	28,9-29,8	1

N	4
MAX	32
MIN	29
RANGE	3
K	3,0
P	1,0

KEDALAMAN (90-100)		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	28,9-29,9	1
2	30-31	2
3	31,1-32	1
